

INVENTARISASI DAN PROSPEK PENGEMBANGAN SUMBER DAYA GENETIK TANAMAN BUAH SPESIFIK KABUPATEN MUARO JAMBI PROVINSI JAMBI

Julistia Bobihoe, Desi Hernita dan Endrizal
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi
Email: julistia_06@yahoo.com

Abstrak

Kabupaten Muaro Jambi memiliki keragaman sumber daya genetik (SDG) tanaman buah yang perlu dipertahankan dan dilestarikan sebagai kekayaan dan aset plasma nutfah daerah. SDG tersebut juga dapat digunakan sebagai sumber keragaman genetik dan sebagai bahan induk tetua persilangan dalam program perbaikan varietas untuk masa depan. Tujuan kegiatan ini adalah menginventarisasi SDG tanaman buah spesifik Kabupaten Muaro Jambi dan potensi pemanfaatannya, dengan metode survey. Data yang dikumpulkan meliputi, lokasi tempat ditemukannya tanaman SDG, nama tanaman dan deskripsi morfologi, serta pemanfaatannya. Hasil inventarisasi memperoleh 5 jenis SDG tanaman buah yang sudah dilepas sebagai varietas unggul nasional, tetapi belum dikelola secara optimal.

Kata Kunci : buah, inventarisasi, plasma nutfah.

Abstract

Muaro Jambi has a diversity of genetic resources (SDG) fruit plants need to be maintained and preserved as the wealth and assets of local germplasm. SDG can also be used as a source of genetic diversity and as an elder parent material crosses the variety improvement programs for the future. The purpose of this activity is an inventaritation of the specific fruit in Muaro Jambi and potential utilization, with a survey method. Data collected ie, the location of SDG, plant names, descriptions of morphology, and utilization. The results of the inventaritation of fruit trees that have been removed as national varieties, but not optimally managed.

Keywords: fruit, inventaritation, germplasm.

PENDAHULUAN

Sumber daya genetik pertanian (*agrobiodiversity*) merupakan salah satu plasma nutfah yang sangat mendesak untuk diamankan dari kepunahan maupun terjadinya erosi potensi genetik. Hal ini dikarenakan SDG pertanian secara riil telah dan terus akan dimanfaatkan bagi kelangsungan hidup dan kesejahteraan

masyarakat, baik pada tingkat lokal, regional, nasional, maupun global. Saat ini banyak kerancuan pemahaman, bahwa sebagai negara *mega-biodiversity* secara otomatis Indonesia kaya akan koleksi plasma nutfah. Kondisi yang ada adalah sebaliknya, Indonesia justru sangat miskin koleksi plasma nutfah yang dapat dimanfaatkan secara riil dalam proses perakitan varietas atau bibit unggul (Diwyanto dan Setiadi, 2008)

Eksplorasi SDG tanaman adalah suatu kegiatan untuk mencari, mengumpulkan, dan meneliti jenis tanaman pangan, guna mengamankan dari kepunahannya dan memanfaatkannya sebagai sumber dalam perbaikan atau pembentukan varietas unggul baru dengan sifat-sifat yang diinginkan. Provinsi Jambi memiliki potensi berbagai macam varietas buah-buahan yang merupakan sumber keanekaragaman plasma nutfah yang perlu dilestarikan. Varietas buah-buahan di Provinsi Jambi disamping mempunyai keunggulan spesifik juga mempunyai keunggulan komparatif.

Kabupaten Muaro Jambi merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jambi yang memiliki keragaman SDG tanaman buah, yang merupakan sumber keanekaragaman plasma nutfah yang perlu dilestarikan. Varietas buah-buahan di disamping mempunyai keunggulan spesifik juga mempunyai keunggulan komparatif. SDG tanaman buah tersebut sebagian sudah dilepas sebagai varietas unggul nasional dan sebagian belum teridentifikasi. Sumber daya genetik tanaman buah tersebut perlu dipertahankan sebagai kekayaan dan aset plasma nutfah daerah, serta dapat digunakan sebagai sumber keragaman genetik dan sebagai bahan induk tetua persilangan dalam program perbaikan varietas untuk masa depan.

Keberadaan varietas unggul tersebut, merupakan sumber benih untuk memperbaiki kualitas dan produktifitas yang selama ini dirasakan masih kurang, dimana benih yang digunakan masih bermutu rendah dengan berbagai macam variasi, sehingga produk yang dihasilkan menjadi tidak seragam dan bervariasi baik dari segi rasa, maupun bentuknya (Badan Litbang Pertanian, 2013). Kegiatan jni berujuan untuk menginventarisasi SDG tanaman buah spesifik Kabupaten Muaro Jambi, potensi pemanfaatan dan prospek pengembangannya.

METODOLOGI

Kegiatan inventarisasi dilaksanakan di Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi dari bulan Januari sampai dengan Desember 2013. Metode yang digunakan adalah observasi lapangan berupa survey di lokasi sentra tanaman buah-buahan, untuk menginventarisir keberadaan SDG tanaman buah-buahan dengan menelusuri data primer dari petani/masyarakat dan dari BPSB Provinsi Jambi.

Data yang dikumpulkan terdiri dari lokasi tempat ditemukannya SDG tanaman buah-buahan mencakup (nama desa/dusun, nama tanaman dan deskripsi morfologi utama (bentuk, ukuran dan warna buah), dan pemanfaatannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Secara geografis Kabupaten Muaro Jambi berbatasan langsung dengan Kota Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat di sebelah Utara, sementara sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, di sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Batanghari (BPS, 2012),

Kabupaten Muaro Jambi terletak di antara $1^{\circ} 15'$ – $2^{\circ}20'$ Lintang Selatan dan di antara $103^{\circ}10'$ – $104^{\circ} 20'$ Bujur Timur, dengan luas wilayah 5.246 km^2 . Wilayah Muaro Jambi terletak pada ketinggian 25 meter diatas permukaan laut. Jarak Ibukota Kabupaten Muaro Jambi dengan Ibukota Propinsi Jambi adalah 38 km (BPS, 2012).

Karakteristik Tanaman Buah-buahan Unggulan

Inventarisasi tanaman buah-buahan di Kabupaten Muaro Jambi menghasilkan 5 varietas tanaman buah-buahan yang sudah dilepas sebagai varietas unggul nasional yaitu: Nanas Tangkit, Duku Kumpeh, Cempedak Sebapo, Jeruk Pamelon Astano dan Durian Selat. Hasil pengamatan karakteristik 5 varietas yaitu di Kabupaten Muaro Jambi adalah sebagai berikut: (Dispertan, 2010)

1. Nanas Varietas Tangkit (*Ananas Cumosa*)

Asal	:	Desa Tangkit Baru, Kec. Sungai Gelam
Tinggi tanaman	:	100 – 110 cm
Bentuk tanaman	:	Berserak
Bentuk buah	:	Bulat lonjong
Ukuran buah	:	Panjang 20 – 25 cm - Lingkaran bagian ujung \pm 31,5 cm - Lingkaran bagian tengah \pm 34,5 cm - Lingkaran bagian pangkal \pm 35,5 cm
Warna buah	:	Masak fisiologis hijau kekuningan, matang berwarna kekuningan
Mata buah	:	Berlekuk dangkal
Warna daging buah	:	Kuning
Tekstur daging buah	:	Halus sedikit berserat
Rasa buah	:	Manis
Berat buah	:	1,3 – 1,5 kg
Kadar air	:	84,97 %
Daya simpan buah	:	7 hari dari saat panen
Agroekologi	:	Dapat tumbuh dan berproduksi baik pada lahan gambut yang memiliki pH \leq 5,0



Gambar 1. Nanas varietas Tangkit (SK Pelepasan No.101/Kpts/TP.204/3/2000)

2. Duku Varietas Kumpeh (*Lansium domesticum*)

Asal	:	Desa Pudak, Kec. Kumpeh Ulu
Tinggi tanaman	:	\pm 20 m
Bentuk Tanaman	:	Tegak menjulang
Percabangan	:	Jorong ke atas
Panjang tangkai buah	:	2,0 – 4,0 mm
Jumlah buah pertandan	:	15 – 30 buah
Bentuk buah	:	Bulat telur
Ukuran buah (PxD)	:	(3,7–4,3)x(2,7–3,7) cm
Tekstur daging buah	:	Kenyal

Jumlah biji per buah	:	1 biji (kadang tidak ada)
Kadar gula	:	14 %
Kadar air	:	80,11 %
Kadar asam	:	0,39 %
Potensi hasil per pohon	:	5,0 – 7,0 kw



Gambar 2. Duku Varietas Kumpeh (SK Pelepasan No.101/Kpts/TP.240/3/2000)

3. Cempedak Varietas Sebapo (*Artocarpus Champeden*)

Asal	:	Desa Sebapo, Kec. Mestong
Tinggi tanaman:	:	6 - 8 m
Bentuk buah	:	Lonjong sempit
Jumlah buah per tandan	:	1 – 3 buah
Warna buah matang	:	Hijau kekuningan
Ukuran buah(PxD)	:	(30–40)x(10–15cm)
Tekstur daging buah	:	Lembut berserat
Rasa buah	:	Manis legit
Aroma buah	:	Harum
Jumlah biji per buah	:	38 – 42 butir
Kadar gula	:	16,82 ⁰ Brix
Kadar Karbohidrat	:	14,24 %
Kadar Protein	:	7,72 %
Produksi per pohon	:	300 – 500 buah
Agroekologi	:	Sesuai ditanam didaerah dengan ketinggian 0 – 700 m dpl



Gambar 3. Cempedak Varietas Sebapo (SK Pelepasan No.334/Kpts/TP.240/6/2003)

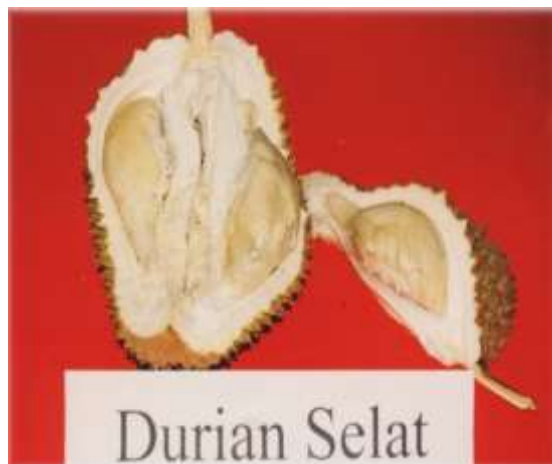
Asal	: Desa Rengas Bolong, Kec. Muaro Sebo
Tinggi tanaman	: 4 – 5 m
Bentuk tanaman	: Tegak, merimbun, lebar tajuk 3 – 4 m
Bentuk percabangan	: Melengkung kebawah
Bentuk buah	: Bulat
Ukuran buah (PxD)	: (25–27)x(26–28) cm
Warna kulit buah	: kuning
Warna daging buah	: Merah tua
Rasa daging buah	: Manis segar
Tekstur daging buah	: Halus
Jumlah biji	: Tidak berbiji
Kadar gula	: 12,8 ⁰ Brix
Kadar asam	: 1,1 %
Berat per buah	: 5,5 – 7 kg
Produksi per pohon	: 35 – 50 buah per pohon
Agroekologi	: Beradaptasi dengan baik dan berproduksi optimal pada daerah dengan ketinggian 5 – 40 m dpl



Gambar 4. Jeruk PameLO Varietas Astano (SK Pelepasan No.369/Kpts/LB.240 /6/2004)

5. Durian Varietas Selat(*Durio Zibertinus*)

Asal	: Desa Simpang Selat, Kec. Jambi Luar Kota
Tinggi tanaman:	: ± 18 m
Bentuk tanaman	: Seperti payung
Bentuk buah	: Bulat, Beralur tidak beraturan
Ukuran buah (TxD)	: (30 – 33)x(20 – 25) cm
Berat perbuah	: 3,5 – 4,1 kg
Warna daging buah	: Kuning
Aroma daging buah	: Sedang (tidak tajam)
Rasa daging buah	: Manis legit
Jumlah juring/buah	: 5 – 6 Juring
Jumlah pongge/buah	: 16 – 18 pongge
Kadar gula	: 44 %
Kadar serat	: 22 %
Produksi/pohon	: 170 – 200 buah/pohon/tahun
Agroekologi	: Beradaptasi dengan baik didataran rendah s/d medium dengan ketinggian 0 – 800 m dpl



Gambar 5. Durian Varietas Selat (SK Pelepasan No.429/Kpts/SR.120/12/2005)

Kendala dalam Pengembangan Varietas Unggul Tanaman Buah-Buahan

Kendala yang dihadapi dalam pengembangan varietas unggul tanaman buah-buahan di Kabupaten Muaro Jambi terutama disebabkan kurangnya sosialisasi dan dukungan dari pemerintah daerah setempat dan pohon Induk Tunggal (PIT) varietas unggul yang sudah dilepas seringkali tidak terawat dan bahkan terancam punah sebelum dibuat duplikatnya. Kendala ini yang

menyebabkan komoditi unggulan nasional tersebut menjadi tidak berkembang, bahkan daerah tersebut dominan mengembangkan komoditi unggulan asal daerah lain yang pada akhirnya menyebabkan varietas unggulan asli daerah sendiri menjadi terabaikan (Disperta Prov. Jambi, 2010).

Prospek Pengembangan SDG Jambi

Posisi Jambi secara geografis cukup strategis karena berada di antara kota-kota lain di provinsi sekitarnya, seperti Bengkulu, Sumatera Barat (Padang), dan Sumatera Selatan (Palembang). Peran pemerintah menjadi sangat penting terlebih lagi di dukung dengan adanya sumber daya alam yang memadai, antara lain SDG tanaman buah.

Komoditas buah-buahan merupakan komoditas potensial di Provinsi Jambi dan produk buah mempunyai nilai ekonomi dan permintaan pasar yang tinggi. Peningkatan produksi dan produktivitas buah merupakan salah satu program utama pemerintah Provinsi Jambi. Tanaman buah yang menjadi unggulan di Provinsi Jambi dan telah dilepas sebagai varietas unggul nasional berjumlah 16 komoditas dan 5 diantaranya berasal dari Kabupaten Muaro Jambi.

Letak wilayah Kabupaten Muaro Jambi yang dekat dengan kota Jambi, juga merupakan salah satu potensi yang menguntungkan untuk pengembangan tanaman buah unggulan dan menjadi salah satu buah tangan untuk wisatawan yang datang ke Jambi. Selain produk buah segar, beberapa buah unggulan tersebut telah diolah menjadi berbagai produk yang meningkatkan nilai tambah produk itu sendiri, seperti, dodol nanas, dodol durian, nanas goreng, sirup nanas dan keripik nanas. Salah satu komoditas unggulan ini juga berada di kawasan candi Muaro Jambi (Jeruk Pamelon Astano) yang merupakan objek wisata yang terkenal, baik di Provinsi Jambi dan di Indonesia.

KESIMPULAN

1. Inventarisasi SDG tanaman buah-buahan di Kabupaten Muaro Jambi menghasilkan 5 varietas tanaman buah-buahan yang sudah dilepas sebagai varietas unggul nasional yaitu: Nanas Tangkit, Duku Kumpeh, Cempedak Sebapo, Jeruk Pamelon Astano dan Durian Selat.
2. Varietas unggul yang telah dilepas belum dikembangkan secara optimal karena daerah bersangkutan masih dominan mengembangkan komoditi unggulan asal daerah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [Balitbangtan] Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2013. Inventarisasi dan/atau koleksi sumber daya genetik tanaman di Indonesia. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian. Badan Litbang Pertanian. Kementerian Pertanian.
- [Balitbangda] Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah. 2012. Khazanah Sumber Daya Genetik Provinsi Jambi, 50 Flora/Fauna Terancam Punah dan Bernilai Ekonomi Tinggi. Balitbangda Provinsi Jambi. Jambi.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2012. Jambi dalam Angka Provinsi Jambi. Jambi.
- [Dispertan] Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi. 2010. Varietas Unggul Nasional Asal Provinsi Jambi. UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Perbenihan Tanaman, Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi.
- Diwyanto K dan B Setiadi. 2008. Plasma Nutfah dalam Pengelolaan Pemanfaatan dan Pelestarian Sumberdaya Genetik Pertanian. Komsis Nasional Plasma Nutfah. Jakarta.
- Syukur C. 2006. Pengelolaan plasma nutfah penelitian dan pengembangan perkebunan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.